

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. ASPEK I PROFIL LEMBAGA

a. Visi Madrasah :

“Menjadikan Madrasah yang unggul berlandaskan IMTAQ dan IPTEK”

Misi Madrasah :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan efisien
- 2) Melaksanakan manajemen berbasis madrasah
- 3) Menumbuhkembangkan akhlakul karimah
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran
- 5) Menumbuhkembangkan budaya madrasah

b. Data Umum Madrasah

- | | |
|--------------------|-----------------------------------|
| 1) NSM | :121212100149 |
| 2) NPSN | : 69757135 |
| 3) Nama Madrasah | : Al-Azis |
| 4) Status Madrasah | : 2 (1:Negeri) (2: Swasta) |
| 5) Waktu Belajar | : 1 (1:Pagi) (2: Siang) |
| 6) NPWP | : 31.243.703.1.116.000 |

Poin 7 s/d 9 hanya diisi oleh Madrasah Negeri

- | | |
|-------------------------------|-----|
| 7) Kode Satker Anggaran | : - |
| 8) Nomor DIPA Tahun 2016 | : - |
| 9) Penempatan DIPA Tahun 2016 | : - |

c. Lokasi Madrasah

- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| 1) Jalan/Kampung & RT/RW | : Jln. Besar Karya Maju |
| 2) Desa/Kelurahan | : Janji |
| 3) Kecamatan | : Bilah Barat |
| 4) Kabupaten/Kota | : Labuhanbatu |
| 5) Provinsi | : Sumatera Utara |
| 6) Kode Pos | : 21451 |
| 7) Titik Koordinat | : a. Lintang: -21873 |

b. Bujur:9978676

- | | |
|-------------------------------|-------------------------------|
| 8) Kategori Geografis Wilayah | : 2 (1.Pesisir Pantai) |
|-------------------------------|-------------------------------|

(2: Dataran Rendah) (3: Pegunungan)

- 9) Kategori Wilayah Khusus : **2** (1: Daerah Terpencil)
(2: Daerah Masyarakat Adat) (3: Daerah Bencana Alam)
(4: Daerah Perbatasan)

d. Kontak Madrasah

- 1) Nomor Telepon Madrasah : -
2) Nomor Fax Madrasah : -
3) Alamat Website Madrasah : -
4) Alamat Email Madrasah : mtsazalis@gmail.com

e. Jarak Madrasah ke Lokasi Tertentu

- 1) Ke Kanwil Kemenag Provinsi : **5** 1:<1 km 2:1-10 km 3:11-30 km
4:31-50 km 5:>50 km
2) Ke Kankemenag Kab/kota : **1** 1:<1 km 2:1-10 km 3:11-30 km
4:31-50 km 5:>50 km
3) Jarak ke MI Terdekat : **2** 1: <1 km 2: 1-2 km 3: 3-5 km 4:
6-10 km 5:>10 km
4) Jarak ke SD Terdekat : **2** 1:<1 km 2:1-2 km 3:3-5 km 4:6-
10 km 5:>10 km
5) Jarak ke MTs Terdekat : **3** 1:<1 km 2:1-2 km 3:3-5 km 4:6-
10 km 5:>10 km
6) Jarak ke SMP Terdekat : **3** 1:<1 km 2:1-2 km 3:3-5 km 4:6-
10 km 5:>10 km
7) Jarak ke MA Terdekat : **2** 1:<1 km 2:1-10 km 3:11-30 km
4:31-50 km 5:>50 km
8) Jarak ke SMA Terdekat : **1** 1:<1 km 2:1-10 km 3:11-30 km
4:31-50 km 5:>50 km

f. Dokumen Perizinan dan Sertifikat ISO

- 1) No. SK Pendirian : 1767
2) Tanggal SK Pendirian : 10 November 2010
3) No. SK Izin Operasional : Kd.02.07/5-d/PP.03.2/2954/2010
4) Tanggal SK Izin Operasional : 30 Desember 2010
5) Kepemilikan Sertifikat ISO : **3** (1: 9001:2000) (2: 9001:2008)
(3: Dalam Proses) (4: Belum)

- g. Akreditasi Madrasah Terakhir
- 1) Status Akreditasi Terakhir : **2** (1: A) (2: B) (3: C) (4: Tidak Terakreditasi)
 - 2) No. SK Akreditasi Terakhir : 1037/BAP-SM/PROVSU/LL/XI/2014
 - 3) TMT SK Akreditasi Terakhir : 18 November 2014
 - 4) Tanggal Berakhir Akreditasi : 18 November 2019
 - 5) Nilai Akreditasi Terakhir : 72.00
- h. Kelompok Kerja Madrasah (KKM), Komite Madrasah dan Asrama Siswa
- 1) Status dalam KKM : **2** (1:Induk KKM) (2:Anggota KKM) (3:Tidak Masuk KKM)
 - 2) Jika sebagai induk KKM, berapa jumlah anggota KK: -
 - 3) Jika sebagai anggota, sebutkan :
 - a) Nama Madrasah Induk : MTs N 2 Rantauprapat
 - b) NSM Madrasah Induk : -
 - 4) Status Komite Madrasah : **1** (1: Sudah Terbentuk) (2: Belum Terbentuk)
 - 5) Asrama Siswa : **2** (1: Tersedia) (2: Tidak Tersedia)
 - 6) Daya Tampung Asrama : -
- i. Penyelenggara Madrasah Swasta (Pertanyaan Khusus Madrasah Swasta)
- 1) Penyelenggara Madrasah : **2** (1:organisasi keagamaan) (2:Yayasan) (3:Perorangan)
 - 2) Jika “**Organisasi Keagamaan/Yayasan,**” sebutkan organisasi afiliasi (pilih salah satu jawaban).

a) Nadlatul Ulama	h)Persis
b) DDI	i)Al Khairaat
c) Hidayatullah	j) Nadhlatul Wathan
d) Mandiri	k) PUI
e) Muhammadiyah	l) PERTI
f) Mathlaul Anwar	m) GUPPI
g) Al Wasliah	n) Lainnya, sebutkan....
 - 3) Madrasah dibawah naungan pondok pesantren? : **2** (1:Ya) (2:Tidak)
 - 4) 4. Jika “Ya” sebutkan : a. Nama Pondok Pesantren dan NSPP

j. Data Kepala Sekolah

- 1) Nama Lengkap : Muhammad Siregar
- 2) Gelar Akademik : S.Pd
- 3) Jenis Kelamin : Laki-Laki
- 4) Status Kepegawaian : Non-PNS
- 5) NIP : -
- 6) Pendidikan Terakhir : S1
- 7) Status Sertifikasi : Sudah Sertifikasi
- 8) Nomor Telp/Hp : 085270612985

k. Data Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Madrasah (Untuk Seluruh Madrasah Negeri dan Swasta)

- 1) Status Menerima BOS : **1** (1:Bersedia) (0:Tidak Bersedia)

Jika jawaban nomor 1 di atas adalah “**Bersedia**” maka isilah pertanyaan nomor 2 s/d 6 di bawah ini :

- 2) Nama Bendahara BOS : Darnila Risanti
- 3) Nomor Rekening BOS : 535601000008303
- 4) Pemilik Rekening BOS : MTs Al-Azis
- 5) Nama Bank : BRI
- 6) Cabang Bank : Rantauprapat

2. ASPEK II SARANA DAN PRASARANA MADRASAH

a. Kepemilikan Tanah (Status Kepemilikannya dan Penggunaannya)

- 1) Luas Tanah

Tabel 4.1. Luas Tanah

No.	Status Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
		Bersertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Hak Milik Sendiri	7128		7128
2.	Wakaf			
3.	Hak Guna Bangunan			
4.	Sewa/Kontrak			
5.	Pinjam/Menumpang			

- 2) Penggunaan Tanah

Tabel 4.2. Penggunaan Tanah

No.	Penggunaan Tanah	Luas Tanah Menurut Status Sertifikat (m ²)			Status Kepemilikan ¹⁾	Status Penggunaan ²⁾
		Bersertifikat	Belum Sertifikat	Total		
1.	Bangunan		546	546	1	1
2.	Lapangan Olahraga		2500	2500	1	1
3.	Halaman		2925	2925	1	1
4.	Kebun/Taman		81	81	1	1
5.	Belum Digunakan		1076	1076	1	1

¹⁾**Status Kepemilikan :** 1. Milik sendiri 2. Bukan Milik Sendiri

²⁾**Status Penggunaan :** 1. Hanya digunakan sendiri

2. Digunakan Bersama Dengan Lembaga/Madrasah Lain

b. Jumlah Dan Kondisi Bangunan

Tabel 4.3 Jumlah Dan Kondisi Bangunan

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi				Status Kepemilikan ¹⁾	Total Luas Bangunan (m ²)
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat		
1.	Ruang Kelas	4				1	81
2.	Ruang Kepala Madrasah	1				1	20
3.	Ruang Guru	1				1	40
4.	Ruang Tata Usaha	1				1	20
5.	Laboratorium IPA (Sains)	1				1	81
6.	Laboratorium Komputer						

7.	Laboratorium Bahasa						
8.	Laboratorium PAI						
9.	Ruang Perpustakaan	1				1	61
10.	Ruang UKS	1				1	20
11.	Ruang Keterampilan						
12.	Ruang Kesenian						
13.	Toilet Guru	4				1	4
14.	Toilet Siswa	8				1	4
15.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)						
16.	Gedung Serba Guna (Aula)	1				1	81
17.	Ruang OSIS	1				1	81
18.	Ruang Pramuka						
19.	Masjid/Mushola	1				1	90
20.	Gedung/Ruang Olahraga						
21.	Rumah Dinas Guru						
22.	Kamar Asrama Siswa (Putra)						
23.	Kamar Asrama Siswi (Putri)						
24.	Pos Satpam	1				1	6
25.	Kantin	1				1	30

¹⁾ **Status Kepemilikan : Milik Sendiri**

c. Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Jumlah	Status
-----	------------------------	--------	--------	--------

		Sarana Prasarana Menurut Kondisi		Ideal Sarana Prasarana	Kepemilikan ¹⁾
		Baik	Rusak		
1.	Kursi Siswa	128			1
2.	Meja Siswa	64			1
3.	Loker Siswa				
4.	Kursi Guru di Ruang Kelas	1			1
5.	Meja Guru di Ruang Kelas	1			1
6.	Papan Tulis	2			1
7.	Lemari di Ruang Kelas	1			1
8.	Komputer/Laptop di Lab. Komputer				
9.	Alat Peraga PAI				
10.	Alat Peraga IPA (Sains)				
11.	Bola Sepak	2			1
12.	Bola Voli	2			1
13.	Bola Basket				
14.	Meja Pingpong (Tenis Meja)				
15.	Lapangan Sepakbola/Futsal				
16.	Lapangan Bulutangkis				
17.	Lapangan Basket	1			1
18.	Lapangan Bola Voli	1			1

¹⁾ **Status Kepemilikan : Milik Sendiri**

d. Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarana Prasarana	Status Kepemilikan ¹⁾
-----	------------------------	-------------------------------	-------------------------------------

		Menurut Kondisi		
		Baik	Rusak	
1.	Laptop (di luar yang ada di Lab. Komputer)		1	1
2.	Komputer (di luar yang ada di Lab. Komputer)	1	1	1
3.	Printer	1	1	1
4.	Televisi			
5.	Mesin Fotocopy			
6.	Mesin Fax			
7.	Mesin Scanner			
8.	LCD Proyektor	1		1
9.	Layar (Screen)			
10.	Meja Guru & Pegawai	10		1
11.	Kursi Guru & Pegawai	15		1
12.	Lemari Arsip	2		1
13.	Kotak Obat (P3K)	1		1
14.	Brankas			
15.	Pengeras Suara	1		1
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)		1	1
17.	Kendaraan Operasional (Motor)			
18.	Kendaraan Operasional (Mobil)			
19.	Mobil Ambulance			
20.	AC (Pendingin Ruangan)			

¹⁾ **Status Kepemilikan : Milik Sendiri**

e. Rincian Data Ruang Kelas

Tabel 4.6 Rincian Data Ruang Kelas

Nama Ruang Kelas	Jenis Lantai 1)	Status Kepemilikan 2)	Status Penggunaan 3)	Kondisi Bangunan 4)	Tahun Dibangun	Ukuran Ruang Kelas	
						Panjang (m)	Lebar (m)
7	1	1	1	1	2009	9	9
8	1	1	1	1	2009	9	9
9	1	1	1	1	2009	9	9

¹⁾Jenis Lantai :

³⁾Status Penggunaan

1. Keramik/Ubun

1. Hanya Digunakan Sendiri

2. Semen Plesteran

2. Digunakan Bersama Dengan Madrasah

Lain

3. Kayu

4. Tanah

²⁾Status Kepemilikan

⁴⁾Kondisi Bangunan

1. Milik Sendiri

1. Baik

2. Bukan Milik Sendiri

2. Rusak Ringan

3. Rusak Sedang

4. Rusak Berat

f. Ketersediaan Listrik

1) Sumber Listrik : PLN

2) Daya Listrik (Watt) : 900 W

g. Ketersediaan Air Sanitasi

1) Kecukupan Air : 1 (1:Cukup) (2:Kurang) (3:Tidak Ada)

2) Sumber Air Sanitasi : 2 (1:ledeng/PAM) (2:Air Tanah/Sumur) (3:Belum Tersedia)

3) Air Minum Untuk Siswa : 2 (1:Disediakan Madrasah) (2:Tidak Disediakan)

h. Ketersediaan Jaringan Internet

- 1) Kualitas Akses Internet : **3** (1:Baik) (2:Kurang Baik) (3:Tidak Tersedia)
- 2) Akses Internet Tersedia : **1**
 - a) Mobile Acces (Menggunakan HP sebagai Modern.
 - b) Langganan Provider Internet Broadband (IndoHome, Firs Media dll).
 - c) VSAT (Very Small Aperture Terminal).
 - d) DSL (Digital Subscriber Line).
 - e) Dial-Up (Menggunakan sambungan telepon).
 - f) Lainnya

3. ASPEK III REKAP PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (PTK)

- a. Jumlah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Pendidik, Dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.7 Jumlah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Pendidik, Dan Tenaga Kependidikan

No.	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Kepala Madrasah			1	
2.	Jumlah Wakil Kepala Madrasah				1
3.	Jumlah Pendidik			4	8
4.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi				1
5.	Jumlah Pendidik Berprestasi Tk. Nasional				

6.	Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13				
7.	Jumlah Tenaga Kependidikan				1

4. ASPEK IV REKAP SISWA

a. Ringkasan Data Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Kelas 7-TP 2016/2017

1) Daya tampung madrasah untuk siswa baru dikelas 7 TP 2016/2017

: 40

2) Jumlah pendaftar di kelas 7 pada penerimaan peserta didik baru (PPDB)

TP 2016/2017 : 40

3) Jumlah siswa baru yang diterima di kelas 7 pada TP 2016/2017

: 40

4) Total nilai US/M SD/MI tertinggi siswa baru diterima di kelas 7 (PPDB

TP 2016/2017) : 86

5) Total nilai US/M SD/MI terendah siswa baru diterima di kelas 7 (PPDB

TP 2016/2017) : 67

b. Rincian Jumlah Pendaftar & Jumlah Siswa Baru Yang Diterima Di Tingkat 7

Tp 2016/2017

Tabel 4.8 Rincian Jumlah Pendaftar & Jumlah Siswa Baru Yang Diterima Di Tingkat 7 Tp 2016/2017

No.	Asal Sekolah	Jumlah Pendaftar		Jumlah Siswa Baru Diterima	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	MI				
2.	SD	15	14	15	14
3.	SD di Luar Negeri				
4.	SD Luar Biasa (SDLB)				
5.	Paket A				
6.	Pesantren Salafiyah Ula				
7.	Lainnya				

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Hasil Penelitian

a) Apa penyebab siswa tidak dapat menyesuaikan diri di lingkungan MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat?

Sebagai suatu yang sangat penting dalam penelitian, hal yang pertama mendapat perhatian dari seorang guru BK ialah apa yang menyebabkan siswa/i tidak dapat menyesuaikan diri di lingkungan MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat? Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh guru BK di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat :

“Banyak sekali faktor yang menyebabkan siswa/i tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan baik itu faktor dari luar maupun dari dalam. Pengalaman saya selama mengabdikan di sekolah kebanyakan anak-anak tidak dapat menyesuaikan dirinya itu disebabkan dari dalam diri anak tersebut, tidak adanya kemauan untuk berteman dengan yang lain, kadang merasa minder sama teman-teman yang lain, kemudian anak tersebut memiliki sikap yang mudah marah sampai-sampai marahnya ini terkadang mau sampai memukul temannya, sehingga teman-teman yang lain pun tidak mau bercanda dengannya”.¹

Kemudian selain guru BK yang peneliti wawancara ada juga kepala sekolah MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat mengungkapkan bahwa :

“Biasanya anak yang mengalami masalah tersebut disebabkan karena orang tua yang tidak peduli dengan perkembangan anaknya, kurang memperhatikan anaknya, kemudian juga anak yang berasal dari keluarga broken home juga, lingkungan juga mempengaruhi anak tersebut sulit untuk menyesuaikan dirinya, misalnya seperti ketika mereka sangat ingin bergabung dengan teman-teman yang lain ada respon penolakan dari teman-temannya yang membuatnya berkecil hati sehingga dia lebih memilih mundur”.²

Agar hasil penelitian yang dilaksanakan mendapatkan jawaban yang valid peneliti juga mewawancarai wali kelas dari kelas VII di MTs Al-Azis Rantauprapat, beliau mengungkapkan bahwa :

“Penyebab siswa tidak dapat menyesuaikan diri di lingkungannya karena adanya faktor dari lingkungan luar yang menjadikan anak tersebut merasa tertekan dan

¹Wawancara dengan guru BK di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat

²Wawancara dengan Kepala Sekolah di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat

*menyendiri, misalnya seperti ketika anak sudah mulai berusaha untuk ikut bersosialisasi dengan teman yang lain ada penolakan dari teman yang lainnya sehingga anak tersebut merasa dirinya tidak di anggap, bisa saja penolakan tersebut dari faktor ekonomi yang tidak setara dengan teman yang lain”.*³

Kemudian peneliti membuktikan semua penjelasan dari ketiga informan diatas dengan menanyakan langsung kepada siswa yang mengalami penyesuaian diri yang tidak baik, ia mengatakan bahwa :

*“Saya bukan tidak mau bergaul dengan mereka. Gengsi bu sama teman-teman yang lain, terkadang minder juga bu karena mereka kalau ke sekolah pasti selalu bawa hp terus nanti dikelas ceirta-cerita tentang sosmed, saya tidak tahu yang mereka ceritakan mereka pasti mengatakan kalau saya kampungan, saya juga orangnya mudah sekali cepat marah”.*⁴

Dari keempat penjelasan wawancara di atas bahwa hal yang menyebabkan anak tidak dapat menyesuaikan dirinya dilingkungan sekitarnya saling berkaitan dan jika disimpulkan faktor yang menyebabkan anak tersebut ialah berasal dari faktor internal dan faktor eksternal.

Dimana faktor internal ini terjadi di dalam diri anak tersebut, anak tidak mampu menyesuaikan dirinya, terlalu takut untuk mencoba sesuatu, kemauannya untuk bergaul dengan teman-temannya hanya sedikit, bisa dikatakan tingkat kepercayaan dirinya sangat minim. Sedangkan dari faktor eksternal, penyebab yang berasal dari luar diri individu tersebut. Misalnya, ketika anak sudah berani mencoba untuk bergaul dengan teman-temannya, mereka malah meledek anak tersebut sehingga anak yang baru belajar mencoba ini akan merasa dirinya tidak pantas bergaul bersama teman-temannya. Dan hal ini akan mengakibatkan anak dikucilkan dan anak lebih senang menyendiri atau malah sebaliknya anak mengalami tekanan dalam dirinya yang mengakibatkan anak akan memberontak/adanya penolakan dari luar.

b) Bagaimana Upaya Untuk Mengatasi Siswa Agar Dapat Menyesuaikan Diri Dengan Baik Di Lingkungan MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat?

Adapun upaya untuk mengatasi siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan yang dikemukakan oleh guru BK di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat bahwa :

“Anak yang memiliki masalah seperti ini harus selalu dibimbing, upaya yang saya lakukan dengan memberikan layanan informasi, dan layanan konseling

³Wawancara dengan wali kelas VII di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat

⁴Wawancara dengan siswa di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat

*individu yang memungkinkan anak tersebut mampu bersosialisasi dengan teman yang lainnya”.*⁵

Kemudian adapun penjelasan dari kepala sekolah tentang bagaimana cara mengatasi anak yang mengalami penyesuaian diri yang salah tersebut, berikut pemaparannya :

“Guru BK tidak bekerja sendirian pastilah saya selaku kepala sekolah juga dengan wali kelas, guru mata pelajaran dan seluruh personil pendidik juga mendukung untuk membantu agar siswa terhindar dari permasalahan-permasalahan yang dapat mengganggu kegiatan belajarnya. Upaya mengatasinya bisa dilakukan dengan cara:

- a. Menciptakan situasi sekolah yang dapat menimbulkan rasa betah bagi siswa, baik secara sosial, fisik maupun akademisnya*
- b. Kemudian menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan,*
- c. Dan yang pastinya kita sebagai guru itu harus berusaha memahami siswa secara menyeluruh, baik itu mengenai prestasi belajarnya, sosial, maupun aspek pribadinya, dan mungkin kegiatan upaya mengatasi siswa yang sulit dalam menyesuaikan diri ini biasanya kami alihkan kepada guru BK”.*⁶

Lain hal dengan guru wali kelas ia menjelaskan dengan singkat dan jelas, ia memberikan penjelasan bahwa :

*”Upaya mengatasinya bisa dimulai dari lingkungan keluarga ; dimana anak pertama kali berinteraksi dan mengajarkan hal-hal yang baik pertama kali diajarkan oleh kedua orang tuanya, di lingkungan keluarga inilah anak dapat mengembangkan kemampuannya dan orang pertama yang dapat membantu dan mendukung anak tersebut dalam mengembangkan kemampuannya ialah orang tua anak tersebut. Setelah itu barulah lingkungan sekolah, guru tugasnya tidak hanya mengajar, tetapi juga berperan sebagai pendidik yang menjadi pembentuk masa depan, ia adalah langkah pertama dalam pembentukan kehidupan yang menuntut individu untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan. ”.*⁷

Kemudian peneliti juga mewawancarai siswa, ia memaparkan bahwa :

⁵Wawancara dengan guru BK di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat

⁶Wawancara dengan kepala sekolah di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat

⁷Wawancara dengan wali kelas VII di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat

*“Guru BK disini ketika ada jam kosong ia selalu menyempatkan untuk memberikan informasi-informasi yang bermanfaat bagi kami termasuk informasi kehidupan sosial”.*⁸

Dari keempat penjelasan wawancara diatas dapat disimpulkan upaya mengatasi siswa/i yang tidak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya dapat dilakukan dengan :

1. Lingkungan keluarga : anak harus dibiasakan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang tua atau saudara kandungnnya, jangan sampai anak dalam proses perkembangannya anak dibiarkan begitu saja tanpa diperhatikan oleh kedua orang tuanya. Karena, proses interaksi yang pertama kali dilakukan oleh seorang anak berada dilingkungan keluarganya.
2. Lingkungan sekolah : bagi seorang guru bidang studi haruslah pandai dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga menimbulkan rasa betah anak dalam belajar, hal ini agar dapat membantu anak tersebut mampu berkembang dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan disekitar sekolah.
3. Lingkungan masyarakat : tidak beda jauh dengan lingkungan sekolah dan keluarga, masyarakat juga harus dapat membantu anak tersebut dengan cara membantu mengajaknya bersosialisasi dengan masyarakat, dan masyarakat jangan sampai mengucilkan anak tersebut. Apalagi ketika anak sudah dikucilkan mereka akan semakin merasa takut dan enggan untuk bermain diluar rumah.
4. Bagi guru pembimbing (konselor), anak yang mengalami penyesuaian diri yang salah ini harus dibimbing dan diarahkan kearah yang benar. Apalagi guru pembimbing harus bisa menjadi seorang teman bagi siswa/siswinya. Yang paling penting guru pembimbing harus bisa meningkatkan rasa kepercayaan diri anak tersebut dengan begitu anak lama-kelamaan akan dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya.

c) Apa Faktor Penghambat Penyesuaian Diri Siswa Di MTsSwastaAl-Azis Rantauprapat?

Dalam proses penyesuaian diri yang baik pastilah banyak sekali penghambat yang dapat menjadikan anak tersebut dalam pencapaian penyesuaian diri yang positif, sama halnya dengan yang dijelaskan oleh guru BK di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat bahwa :

⁸Wawancara dengan siswa di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat

*“Penyebab terhambatnya siswa tersebut ialah tidak adanya sarana dan prasarana yang efektif yang memfasilitasi seorang guru BK dengan kliennya, misalnya seperti ruangan khusus untuk mengkonseling siswa/i disekolah tersebut/ruang BK”.*⁹

Peneliti tidak hanya mencari informan satu saja melainkan mencari informan lain agar dapat lebih meyakinkan penghambat yang seperti apa yang mengakibatkan anak gagal dalam pencapaian penyesuaian diri yang baik.

Bapak kepala sekolah pun dengan sukarela memberikan tanggapannya mengenai masalah ini, ia menjelaskan bahwa:

*“ Penghambat yang utama ialah belum adanya ruangan khusus BK untuk melayani siswa/i dalam menyelesaikan permasalahannya. Selain itu faktor lain penghambat bagi siswa ini untuk menyesuaikan dirinya, yang paling utama itu tidak adanya dukungan dari pihak keluarga, misalnya ketika anak sedang mengalami perkembangan pergaulan orang tua tidak mengarahkannya dan tidak mendukung anak tersebut, kemudian juga teman-teman yang lain juga tidak ikut membantu, kurangnya kesadaran mereka terhadap teman yang mengalami hal tersebut”.*¹⁰

Ditambahkan lagi pemaparan dari guru wali kelas bahwa :

*“Minimnya sarana dan prasarana di madrasah ini menjadi penghambat bagi siswa/i. misalnya seperti tidak adanya akses jaringan internet yang memudahkan siswa/i mendapatkan informasi lebih luas dan lainnya. Kemudian juga hambatan lainnya anak tersebut terkendala di dalam diri ia sendiri, kemudian juga faktor yang seharusnya mendukung anak tersebut agar dapat menyesuaikan dirinya dengan baik malah tidak mau ikut serta dalam membantunya, misalnya seperti orang tua, saudara-saudara kandungnya dan teman-teman disekolahnya”.*¹¹

Dari ketiga penjelasan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa yang menghambat anak tidak dapat menyesuaikan dirinya dikarenakan faktor dari dalam diri individu tersebut baik fisik maupun psikisnya. Kemudian juga faktor dari lingkungan yang ada disekitarnya. Kemudian kurangnya fasilitas yang dapat mendukung anak untuk lebih meningkatkan

⁹Wawancara dengan guru BK di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat

¹⁰Wawancara dengan kepala sekolah di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat

¹¹Wawancara dengan wali kelas VII di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat

kepercayaan diri mereka yang pada akhirnya anak tersebut dapat menyesuaikan dirinya dalam lingkungan ia berada.

d) Bagaimana Solusi Dalam Mengatasi Faktor Penghambat Penyesuaian Diri Siswa Di Lingkungan MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat?

Sejalan dengan adanya hambatan bagi siswa dalam mengatasi masalahnya adapun solusi yang telah dipaparkan oleh gu BK di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat, bahwa :

*“Anak yang memiliki masalah seperti ini harus selalu dibimbing kemudian juga diberikan pelayanan yang akan membantunya seperti layanan informasi, layanan bimbingan kelompok atau bahkan layanan konseling kelompok yang memungkinkan anak tersebut mampu bersosialisasi dengan teman yang lainnya. Kemudian juga terpenuhinya fasilitas yang mendukung siswa/i agar permasalahan yang dialami lebih mudah untuk diselesaikan”.*¹²

Kemudian peneliti juga mewawancarai bapak kepala sekolah MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat, ia memaparkan bahwa :

*“Kami berharap secepatnya bisa membuka kelas atau ruangan khusus BK agar siswa/i kami dapat dengan nyaman berkonsultasi dengan guru BK”.*¹³

Ditambahkan lagi pemaparan dari guru wali kelas bahwa :

*“Tidak hanya guru BK saja yang bertanggungjawab dalam penyelesaian semua permasalahan siswa/i di madrasah ini, saya sangat berharap agar tercapainya kehidupan efektif sehari-hari siswa/i di madrasah ini kita selaku tenaga pendidik juga harus lebih ikut serta dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mereka”.*¹⁴

Dari ketiga pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa solusi dari terhambatnya siswa di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat dalam menyesuaikan dirinya dapat terminimalisir dengan terpenuhinya sarana dan prasarana terutama yang berhubungan dengan BK, kemudian faktor pendukung lainnya ialah adanya kerjasama antar seluruh komponen

¹²Wawancara dengan guru BK di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat

¹³Wawancara dengan kepala sekolah di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat

¹⁴Wawancara dengan wali kelas VII di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat

personil sekolah dalam menciptakan kehidupan efektif sehari-hari peserta didik di madrasah tersebut.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik baik dari segi psikis maupun fisik anak tersebut. Guru pembimbing memiliki tugas dalam membantu siswa untuk mengembangkan potensi dirinya dan membantu siswa dalam mengatasi masalahnya, terutama masalah penyesuaian diri. Kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling dapat membantu siswa dalam upaya menentukan dirinya, penyesuaian dirinya terhadap lingkungan kemudian juga dapat merencanakan masa depannya. Proses bimbingan di sekolah mengarahkan peserta didik agar aktif melakukan berbagai aktivitas yang diberikan kepadanya. Sebagai wujud aktivitas belajar yang baik dilakukan adalah keberhasilannya dalam belajar.

Setelah memperoleh data yang akurat melalui proses wawancara mengenai sampel dan sumber data juga sudah dilakukan dan memperoleh hasil bahwa peran guru BK di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat sudah berjalan dengan semestinya. Walaupun tidak semua program yang bisa dilaksanakan di sekolah tersebut. Hal ini karena terkendala oleh minimnya sarana dan prasarana yang terdapat pada sekolah tersebut. Permasalahan penyesuaian diri yang terjadi di MTs Al-Azis Rantauprapat antara lain banyak siswa/i yang merasa minder untuk bergaul dengan teman yang lain, merasa dirinya tidak pantas dengan yang lainnya. Hal ini menyebabkan siswa/i merasakan kesepian/dikucilkan.

Salah satu cara yang dilakukan oleh guru BK di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat dalam menyelesaikan permasalahan penyesuaian diri siswa ialah dengan memberikan layanan informasi. Layanan informasi diberikan bertujuan untuk mencegah timbulnya perilaku-perilaku menyimpang lainnya. Selain layanan informasi, guru BK di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat juga memberikan layanan konseling individu. Layanan ini dilakukan kepada siswa yang memiliki permasalahan penyesuaian diri yang berakibat fatal, seperti anak yang benar-benar lebih memilih menyendiri dan tidak mau berteman dengan siapapun.

Guru BK dalam melaksanakan tugas pemberian bimbingan dan konseling bekerjasama dengan seluruh komponen personil sekolah termasuk kepala sekolah, wali kelas dan tenaga pendidik lainnya. Keberhasilan guru BK di MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat dalam membimbing dan mengembangkan kemampuan dan menyesuaikan diri pada lingkungannya dapat diketahui dengan adanya perubahan pada siswa tersebut.

Siswa yakin bisa melakukan komunikasi dengan baik terutama dengan teman-teman di sekolahnya, siswa tidak pernah merasa dikucilkan dalam pergaulan atau merasa tidak diterima dalam pertemanan di lingkungan sekolah. Siswa/i MTs Swasta Al-Azis Rantauprapat menyadari bahwa pentingnya berhubungan dengan orang-orang yang berada disekitarnya. Dalam proses pendidikan siswa mendapat bimbingan dari pihak sekolah terutama dari guru pembimbing. Bimbingan yang diberikan tentunya akan ditanggapi siswa sebagai perwujudan sikap terhadap pelaksanaan bimbingan tersebut.